

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Sataloff et al., n.d.). Alasan memilih desain deskriptif karena dalam penelitian ini akan melihat gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat pada penderita TBC.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat usia produktif yang berada di wilayah Dusun Licin sebanyak 210 orang. Populasi ditentukan menurut rumus slovin, metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* besar sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin (Sataloff et al., n.d.) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

N = ukuran populasi

E = error level (10%)

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 210 / (1 + (210(0,1^2))) \\ &= 210 / (1 + (210(0,1))) \\ &= 210 / (1 + 2,1) \\ &= 210 / 3,1 \\ &= 67 \end{aligned}$$

Untuk jumlah populasi sama dengan yang akan dilibatkan dalam penelitian sebanyak 210 orang, berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampel penelitian sebanyak 67 responden dari 210 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengumpulan sampel yang dilakukan secara selektif dengan cara menetapkan kriteria inklusi sebelumnya. Jadi subjek yang diteliti benar-benar pilihan dan sesuai dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Usia produktif (18-48 tahun), Jenis kelamin tidak dibatasi, pendidikan (dasar, menengah, tinggi), Pekerjaan tidak dibatasi.

2. Kriteria Eklusi

usia lebih dari 48 tahun, tidak bertempat tinggal di daerah penelitian, dan menolak untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Fokus Studi

Fokus Studi pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif pada penderita TBC. Adapun variabel yang ingin diteliti yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif dari usia 18-48 tahun, pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif dari semua jenis kelamin, pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif dari pendidikan dasar, menengah, atas, pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif dari semua jenis pekerjaan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan masyarakat	Pengetahuan masyarakat adalah output memahami seorang terhadap objek melalui alat yang dimilikinya, Pengetahuan tiap orang berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu.	Lembar quisioner	Quisioner tertutup	Pengukuran tingkat Pengetahuan 1. Baik (apabila jawaban benar 70-100%) 2. Cukup baik (apabila jawaban benar 70-60%) 3. Kurang baik (apabila jawaban 30-50%)	Ordinal

2.	Sikap masyarakat	Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek yang di hadapi.	Lembar quisioner	Quisioner tertutup	Pengukuran sikap 1. Baik (apabila jawaban benar 70-60%) 2.Kurang baik (apabila jawaban 40-50%)	Ordinal
----	------------------	---	------------------	--------------------	---	---------

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen quisioner dengan pertanyaan tertutup, untuk instrumen quisioner mengadap di dalam jurnal (Tuberkulosis et al., 2013) menurut Tri Astuti Pradnyadewi Artawan. Kuisisioner tersebut sudah di uji validitas dan reabilitas dengan nilai 8. Kuisisioner yang diambil mengenai gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat pada penderita TBC. Pertanyaan quisioner sebanyak 17 pertanyaan, 10 pertanyaan untuk tingkat pengetahuan dan 7 pertanyaan untuk sikap.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode survey yang di dalamnya ada pengisian quisioner dengan pertanyaan tertutup

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengurus perijinan dengan pihak terkait, yaitu para responden
2. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada responden
3. Meminta responden untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan penelitian mewakili subjek
4. Memvalidasi data dari responden dengan memberikan quisioner
5. Melakukan pengolahan data menggunakan deskriptif kuantitatif
6. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk jumlah presentase

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021- Mei 2021 dan dilakukan pada kurun waktu 4 bulan, termasuk untuk pengumpulan dan pengolahan data sampai

pembuatan dan penyajian hasil dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dan proses bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Dusun Licin.

3.8 Analisa Data dan Pengolahan Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif banyak menggunakan data angka, yang diolah secara statistik untuk mendukung penelitian. Pengolahan data pertama dengan editing yaitu mengumpulkan hasil kuisioner dan dilihat kelengkapan datanya, kedua coding merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka misalnya angka 1: Dasar, angka 2: Menengah, angka 3: Atas, ketiga processing yaitu proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar lalu di proses ke dalam pengolahan data di komputer dengan menggunakan SPSS, yang keempat cleaning yaitu pengecekan kembali data yang sudah di input apakah ada kesalahan atau tidak.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menghitung jumlah presentase dari karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) pada variabel usia akan dihitung presentase sesuai dengan usia yang sudah ditentukan dalam penelitian, untuk jenis kelamin dihitung presentase yang paling banyak perempuan atau laki-laki, untuk pendidikan dihitung juga presentase yang paling banyak berpendidikan dasar, menengah atau atas, dan untuk pekerjaan dilihat pekerjaan para responden dan dihitung persentasenya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan SPSS. Setelah itu dilihat pengetahuan dan sikap para responden berdasarkan hasil presentase dari tiap variabel. Hasil yang didapatkan pengetahuan masyarakat lebih meningkat dari mulai tahu, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Sikap masyarakat terhadap penderita TBC bisa menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Sataloff et al., n.d. 2018).

3.9 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan data hasil penelitian, maka data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel presentase.

3.10 Persyaratan Etik

Etika merupakan kebiasaan dan peraturan perilaku di dalam masyarakat. Etika akan membantu jalannya penelitian. Karena penelitian akan melibatkan beberapa

partisipan di suatu wilayah atau tempat tertentu, sehingga etika dibutuhkan untuk membantu peneliti dalam melihat molaritas dari sisi partisipan. diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Dalam penelitian ini, peneliti menghormati semua yang dikomunikasikan oleh subjek dan juga memikirkan secara mendalam tentang potensi risiko dan penyimpangan penelitian. Selain itu, bila diperlukan, peneliti melindungi subjek.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang maksimal dan mengurangi kerugian atau resiko subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Dalam penelitian ini, peneliti memastikan bahwa tidak ada yang berbahaya bagi subjek penelitian.

4. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini saya berusaha untuk menjaga kerahasiaan dari semua data yang saya dapatkan saat melakukan penelitian, dan menjaga kerahasiaan dari partisipan tersendiri

5. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial